

Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menyampaikan Presentasi di Depan Kelas

Safira Choirunisa¹, Cita Uli Sihotang², Kristian Irwan Hulu³, Katarinna Sembiring⁴
Laura Chesla Sinaga⁵, Ferdianus Waruwu⁶, Nurul Aulia Macap⁷
Universitas Maritim Raja Ali Haji^{1,2,3,4,5,6,7}

*Email Korespondensi: kristianirwanhulu12@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 18-06-2026
Disetujui 23-06-2026
Diterbitkan 25-06-2026

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) has significantly impacted higher education, particularly in improving students' presentation skills in the classroom. Various AI-based applications, such as ChatGPT, Gemini, and Copilot, assist students in gathering information, organizing presentation materials, creating presentation slides, and practicing public speaking. This study aims to analyze the influence of AI on students' ability to deliver presentations in front of the class. The research employs a library research method by reviewing relevant journals, books, and scientific articles. The findings indicate that AI can enhance the quality of presentation materials, increase students' confidence, improve communication skills, and support more effective information delivery. However, excessive reliance on AI may reduce students' critical thinking and independent problem-solving abilities. Therefore, AI should be utilized wisely as a learning support tool rather than as a substitute for students' intellectual and analytical capabilities. The study concludes that AI has a positive impact on students' presentation performance when used appropriately and responsibly.

Keywords: Artificial Intelligence, Students, Presentation Skills, Higher Education, Educational Technology.

ABSTRAK

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses persiapan dan penyampaian presentasi mahasiswa di depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan AI terhadap kemampuan presentasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memberikan dampak positif berupa kemudahan dalam penyusunan materi, peningkatan kualitas visual presentasi, percepatan pencarian informasi, dan peningkatan rasa percaya diri mahasiswa. Namun, penggunaan AI secara berlebihan juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti berkurangnya kreativitas, menurunnya kemampuan berpikir kritis, serta ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, AI perlu dimanfaatkan secara bijak sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AI memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan presentasi mahasiswa apabila digunakan secara seimbang dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Mahasiswa, Presentasi, Pendidikan, Teknologi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Choirunisa, S. ., Sihotang, C. U. ., Hulu, K. I., Sembiring, K., Sinaga, L. C., Waruwu, F. ., & Macap, N. A. . (2026). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menyampaikan Presentasi di Depan Kelas. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 6681-6689. <https://doi.org/10.63822/5ykk0p89>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong perguruan tinggi untuk mengadopsi berbagai inovasi teknologi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang berkembang sangat pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI), yaitu teknologi yang memungkinkan komputer atau sistem digital melakukan berbagai tugas yang umumnya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti memahami bahasa, menganalisis data, mengenali pola, menghasilkan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan (Russell & Norvig, 2021). Perkembangan AI telah mengubah cara mahasiswa memperoleh informasi, mengelola pengetahuan, dan menyelesaikan berbagai tugas akademik secara lebih cepat dan efisien.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, penggunaan AI semakin meningkat seiring berkembangnya berbagai aplikasi berbasis kecerdasan buatan, seperti ChatGPT, Gemini, Microsoft Copilot, dan Canva AI. Berbagai aplikasi tersebut dimanfaatkan mahasiswa untuk mencari referensi ilmiah, merangkum literatur, menyusun kerangka materi, membuat desain presentasi, hingga berlatih menyampaikan presentasi. Pemanfaatan AI mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa karena mempercepat proses penyusunan materi, memperluas akses terhadap informasi, serta membantu menghasilkan presentasi yang lebih sistematis dan menarik (Kasneci et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa AI telah menjadi salah satu teknologi yang berperan penting dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa.

Di sisi lain, meningkatnya penggunaan AI juga menimbulkan berbagai tantangan. Kemudahan yang ditawarkan berpotensi menyebabkan ketergantungan apabila mahasiswa menggunakan AI sebagai pengganti proses berpikir, bukan sebagai alat pendukung pembelajaran. Ketergantungan tersebut dapat berdampak pada menurunnya kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, serta kemampuan menyusun argumentasi secara mandiri. Selain itu, penggunaan AI tanpa verifikasi juga berpotensi menghasilkan informasi yang kurang akurat dan menimbulkan persoalan terkait integritas akademik, seperti plagiarisme maupun penyalahgunaan teknologi dalam penyelesaian tugas (UNESCO, 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu dilakukan secara bertanggung jawab dengan tetap menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses belajar.

Kemampuan presentasi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa karena menjadi sarana untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, maupun informasi kepada audiens secara efektif. Kemampuan tersebut tidak hanya mencakup penguasaan materi, tetapi juga keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal, kemampuan mengorganisasi informasi, penggunaan media presentasi, pengelolaan waktu, serta kemampuan menjawab pertanyaan dari audiens. Menurut Lucas (2020), keberhasilan suatu presentasi dipengaruhi oleh kemampuan pembicara dalam menyampaikan pesan secara jelas, menarik, dan persuasif sehingga tujuan komunikasi dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks tersebut, AI berpotensi membantu mahasiswa meningkatkan kualitas persiapan presentasi, tetapi keberhasilan penyampaian presentasi tetap sangat bergantung pada kemampuan individu dalam memahami dan mengomunikasikan materi yang dipresentasikan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa AI generatif memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyediaan informasi secara cepat, personalisasi materi, pemberian umpan balik, serta dukungan dalam penyusunan berbagai tugas akademik (Kasneci et al., 2023). Namun demikian, pemanfaatan AI juga harus mempertimbangkan aspek etika, transparansi, perlindungan data, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis agar teknologi tersebut tidak mengurangi kualitas proses pembelajaran (UNESCO, 2023). Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman mengenai bagaimana AI

memengaruhi kemampuan presentasi mahasiswa, baik dari sisi manfaat maupun potensi dampak negatifnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap kemampuan presentasi mahasiswa, mengidentifikasi dampak positif AI dalam persiapan dan pelaksanaan presentasi, mengkaji dampak negatifnya terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreativitas, serta menjelaskan bentuk pemanfaatan AI yang efektif, etis, dan bertanggung jawab dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi AI secara optimal tanpa mengurangi kualitas kompetensi akademik mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan penelitian yang telah dipublikasikan mengenai pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan presentasi mahasiswa. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku, prosiding seminar, laporan penelitian, serta dokumen resmi dari lembaga atau organisasi yang berkaitan dengan pemanfaatan AI dalam bidang pendidikan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan SpringerLink, dengan menggunakan kata kunci *Artificial Intelligence*, *Generative AI*, *ChatGPT*, *higher education*, *student presentation skills*, *presentation competence*, dan *AI in education*. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu memiliki relevansi dengan topik penelitian, dipublikasikan dalam sumber ilmiah yang kredibel, serta mengutamakan publikasi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir untuk memperoleh informasi yang mutakhir. Beberapa referensi klasik tetap digunakan sebagai landasan teoritis apabila masih relevan dengan konsep yang dibahas.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Tahapan analisis meliputi identifikasi, klasifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh penggunaan AI terhadap kemampuan presentasi mahasiswa. Analisis difokuskan pada identifikasi manfaat AI dalam membantu persiapan presentasi, dampaknya terhadap kualitas penyampaian materi, serta potensi pengaruh negatif terhadap kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kemandirian belajar mahasiswa. Hasil analisis kemudian disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai pemanfaatan AI dalam mendukung kemampuan presentasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi serta implikasinya terhadap proses pembelajaran di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Positif Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Presentasi Mahasiswa

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan presentasi mahasiswa. AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga mendukung mahasiswa

dalam mempersiapkan presentasi secara lebih efektif, efisien, dan sistematis. Berbagai aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT, Gemini, Microsoft Copilot, Canva AI, Gamma, dan Beautiful.ai, telah dimanfaatkan untuk membantu penyusunan materi, pencarian referensi, pembuatan media presentasi, hingga simulasi penyampaian materi. Kehadiran teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengoptimalkan proses belajar sehingga waktu yang sebelumnya digunakan untuk pekerjaan administratif dapat dialihkan pada pendalaman materi dan latihan presentasi.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Kasneci et al. (2023) yang menyatakan bahwa AI generatif memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi. AI mampu mempercepat proses pencarian informasi, membantu penyusunan ide, serta memberikan umpan balik yang mendukung proses belajar mahasiswa. Namun demikian, manfaat tersebut hanya dapat diperoleh apabila AI dimanfaatkan sebagai alat pendukung (*learning support tool*) dan bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu diimbangi dengan kemampuan analisis, evaluasi, dan refleksi agar mahasiswa tetap menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran.

Membantu Penyusunan Materi Presentasi

Salah satu manfaat paling nyata dari penggunaan AI adalah kemampuannya dalam membantu mahasiswa menyusun materi presentasi secara lebih cepat dan sistematis. Dalam proses penyusunan presentasi, mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam menentukan kerangka pembahasan, mengorganisasi informasi, maupun merangkum berbagai referensi menjadi materi yang mudah dipahami. Melalui teknologi pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*), AI mampu menghasilkan kerangka presentasi, menyusun poin-poin penting, merangkum artikel ilmiah, hingga memberikan alternatif penyajian materi sesuai dengan topik yang diinginkan. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa menghemat waktu sekaligus menghasilkan struktur presentasi yang lebih logis dan terorganisasi.

Meskipun demikian, AI tidak dapat sepenuhnya menggantikan kemampuan akademik mahasiswa dalam memahami substansi materi. Informasi yang dihasilkan AI tetap memerlukan proses verifikasi, penyuntingan, dan penyesuaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik audiens. Russell dan Norvig (2021) menjelaskan bahwa AI dirancang untuk membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia, namun kualitas hasil yang diberikan tetap bergantung pada masukan (*prompt*) serta evaluasi yang dilakukan oleh pengguna. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengombinasikan hasil yang diperoleh dari AI dengan pemahaman konseptual dan referensi ilmiah yang kredibel agar materi presentasi memiliki kualitas akademik yang baik.

Meningkatkan Kualitas Visual Presentasi

Selain membantu penyusunan materi, AI juga memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas visual presentasi. Saat ini berbagai aplikasi berbasis AI mampu menghasilkan desain slide yang profesional secara otomatis dengan memperhatikan prinsip estetika, keseimbangan warna, tipografi, tata letak, hingga visualisasi data. Fitur-fitur tersebut memudahkan mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan desain grafis untuk menghasilkan media presentasi yang menarik dan komunikatif. Slide yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan perhatian audiens, mengurangi kejenuhan selama presentasi, serta membantu penyampaian informasi menjadi lebih efektif.

Dari perspektif teori pembelajaran multimedia, Mayer (2021) menjelaskan bahwa kombinasi teks, gambar, diagram, dan elemen visual yang dirancang secara tepat dapat meningkatkan pemahaman serta

daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam pembuatan media presentasi tidak hanya memberikan keuntungan dari sisi estetika, tetapi juga mendukung efektivitas komunikasi antara penyaji dan audiens. Namun demikian, mahasiswa tetap perlu memperhatikan prinsip kesederhanaan dalam desain slide agar visual yang dihasilkan tidak mengalihkan perhatian audiens dari isi materi yang sedang disampaikan.

Mempermudah Pencarian Informasi

Pemanfaatan AI juga memberikan kemudahan dalam proses pencarian informasi yang relevan dengan topik presentasi. Berbeda dengan mesin pencari konvensional yang hanya menampilkan daftar tautan, AI mampu memahami konteks pertanyaan, merangkum berbagai sumber informasi, serta menyajikan jawaban yang lebih terstruktur. Kondisi tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh referensi secara lebih cepat sehingga proses penyusunan presentasi menjadi lebih efisien. Selain itu, AI juga dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga memudahkan mahasiswa memahami materi sebelum menyampaikannya kepada audiens.

Walaupun demikian, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan AI tidak selalu sepenuhnya akurat. AI generatif masih memiliki keterbatasan berupa kemungkinan menghasilkan informasi yang keliru (*hallucination*), menggunakan referensi yang tidak valid, atau menyampaikan data yang sudah tidak mutakhir. UNESCO (2023) menegaskan bahwa pengguna AI harus memiliki kemampuan literasi digital untuk mengevaluasi kredibilitas setiap informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu, mahasiswa tetap harus melakukan verifikasi terhadap informasi menggunakan jurnal ilmiah, buku, maupun sumber akademik terpercaya sebelum memasukkannya ke dalam materi presentasi. Langkah tersebut penting untuk menjaga kualitas presentasi sekaligus mempertahankan integritas akademik.

Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses persiapan presentasi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Materi presentasi yang telah tersusun secara sistematis, didukung oleh referensi yang relevan serta tampilan visual yang menarik, membuat mahasiswa lebih siap ketika menyampaikan materi di depan kelas. Persiapan yang matang memungkinkan mahasiswa memahami alur penyampaian materi, mengurangi rasa gugup, dan meningkatkan keyakinan dalam menjawab pertanyaan dari dosen maupun peserta presentasi lainnya. Selain itu, beberapa aplikasi AI telah dilengkapi dengan fitur simulasi presentasi, pemeriksa tata bahasa, hingga analisis intonasi dan kecepatan berbicara yang dapat digunakan mahasiswa untuk berlatih sebelum melakukan presentasi secara langsung.

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan presentasi. Menurut Lucas (2020), pembicara yang memiliki persiapan yang baik cenderung mampu menyampaikan materi secara lebih jelas, percaya diri, dan persuasif dibandingkan pembicara yang kurang mempersiapkan diri. AI dapat mendukung proses tersebut melalui penyediaan berbagai fasilitas yang membantu mahasiswa memperbaiki kualitas materi maupun teknik penyampaian. Meskipun demikian, rasa percaya diri yang muncul sebaiknya berasal dari penguasaan materi yang baik, bukan semata-mata karena mengandalkan hasil yang dihasilkan AI. Oleh sebab itu, mahasiswa tetap perlu mempelajari materi secara mendalam agar mampu menjelaskan konsep dengan bahasa sendiri ketika berhadapan dengan audiens.

Menghemat Waktu Persiapan

Salah satu keunggulan utama penggunaan AI dalam dunia pendidikan adalah kemampuannya meningkatkan efisiensi waktu. Berbagai tahapan yang sebelumnya membutuhkan waktu cukup lama, seperti mencari referensi, membuat kerangka materi, menyusun isi presentasi, memperbaiki tata bahasa, hingga mendesain slide, kini dapat diselesaikan hanya dalam hitungan menit dengan bantuan AI. Efisiensi tersebut memberikan keuntungan bagi mahasiswa karena mereka memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan latihan presentasi, memperdalam pemahaman materi, serta mempersiapkan diri menghadapi sesi tanya jawab. Dengan demikian, AI mampu membantu mahasiswa mengelola waktu secara lebih efektif, terutama ketika menghadapi beberapa tugas akademik dalam waktu yang bersamaan.

Kasneci et al. (2023) menjelaskan bahwa AI generatif mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa melalui otomatisasi berbagai pekerjaan yang bersifat administratif dan repetitif. Namun, efisiensi waktu yang diperoleh tidak boleh membuat mahasiswa mengurangi proses belajar secara mandiri. Waktu yang berhasil dihemat seharusnya dimanfaatkan untuk membaca referensi ilmiah, memperdalam pemahaman konsep, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. Dengan demikian, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat yang mempercepat penyelesaian tugas, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih fokus pada pengembangan kompetensi akademik yang bersifat esensial.

Pengaruh Negatif Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Presentasi Mahasiswa

Di samping memberikan berbagai manfaat, hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki sejumlah dampak negatif apabila dimanfaatkan secara berlebihan atau tanpa pengawasan. Kemudahan yang ditawarkan AI dapat menyebabkan mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada teknologi sehingga mengurangi keterlibatan mereka dalam proses berpikir, menganalisis, dan mengembangkan ide secara mandiri. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran karena mahasiswa tidak lagi melalui proses eksplorasi pengetahuan yang menjadi bagian penting dalam pendidikan tinggi.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan AI yang tidak disertai dengan kemampuan literasi digital dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penurunan kreativitas, berkurangnya kemampuan berpikir kritis, penyebaran informasi yang tidak akurat, hingga meningkatnya risiko pelanggaran integritas akademik. UNESCO (2023) menegaskan bahwa AI harus diposisikan sebagai alat pendukung pembelajaran (*learning support tool*), bukan sebagai pengganti aktivitas intelektual mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan pengembangan kemampuan akademik agar manfaat AI dapat diperoleh secara optimal tanpa mengurangi kualitas proses pembelajaran.

Menurunkan Kreativitas

Salah satu dampak negatif yang paling banyak dibahas dalam berbagai penelitian adalah menurunnya kreativitas mahasiswa akibat penggunaan AI secara berlebihan. AI mampu menghasilkan ide, membuat ringkasan, menyusun materi presentasi, bahkan mendesain slide secara otomatis. Kemudahan tersebut dapat membuat mahasiswa cenderung menerima hasil yang diberikan AI tanpa berusaha mengembangkan ide, melakukan eksplorasi, maupun menciptakan solusi baru berdasarkan kemampuan berpikirnya sendiri. Apabila kondisi ini berlangsung secara terus-menerus, kreativitas mahasiswa berpotensi mengalami penurunan karena proses menghasilkan gagasan baru tidak lagi dilakukan secara aktif.

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi, terutama dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Menurut Selwyn (2019), teknologi digital memang mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran, tetapi penggunaannya harus tetap mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan menghasilkan inovasi. Oleh karena itu, AI sebaiknya dimanfaatkan sebagai sumber inspirasi atau alat bantu dalam mengembangkan ide, bukan sebagai penyedia solusi yang langsung digunakan tanpa modifikasi. Dengan cara tersebut, mahasiswa tetap dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus memperoleh manfaat dari kemajuan teknologi.

Mengurangi Kemampuan Berpikir Kritis

Penggunaan AI secara berlebihan juga berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemampuan AI dalam memberikan jawaban secara cepat sering kali membuat mahasiswa menerima informasi tanpa melakukan proses analisis, evaluasi, maupun perbandingan dengan sumber lain. Akibatnya, mahasiswa menjadi kurang terbiasa mempertanyakan keakuratan informasi, mengidentifikasi kelemahan suatu argumen, maupun menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penalaran sendiri. Padahal, berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akademik maupun profesional.

Menurut UNESCO (2023), perkembangan AI tidak boleh mengurangi kemampuan manusia dalam melakukan penalaran dan pengambilan keputusan. AI hanya mampu menghasilkan respons berdasarkan data yang dipelajari, sedangkan proses penilaian terhadap benar atau salahnya suatu informasi tetap memerlukan kemampuan berpikir manusia. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membiasakan diri untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari AI menggunakan jurnal ilmiah, buku, maupun sumber akademik terpercaya. Dengan demikian, penggunaan AI justru dapat menjadi sarana untuk melatih kemampuan analisis apabila dimanfaatkan secara bijaksana dan disertai dengan proses evaluasi yang kritis.

KESIMPULAN

Artificial Intelligence (AI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan presentasi di depan kelas. Penggunaan AI dapat membantu penyusunan materi, meningkatkan kualitas visual presentasi, mempercepat pencarian informasi, dan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa. Namun, penggunaan AI yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif seperti berkurangnya kreativitas, menurunnya kemampuan berpikir kritis, dan munculnya ketergantungan terhadap teknologi.

Oleh karena itu, mahasiswa perlu memanfaatkan AI secara bijak dan bertanggung jawab agar manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dampak negatifnya. AI seharusnya berfungsi sebagai alat pendukung pembelajaran yang membantu pengembangan kemampuan mahasiswa, bukan sebagai pengganti kemampuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. (1984). The 2 sigma problem: The search for methods of group instruction as effective as one-to-one tutoring. *Educational Researcher*, 13(6), 4–16.
<https://doi.org/10.3102/0013189X013006004>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeiffer, F., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Lucas, S. E. (2020). *The art of public speaking* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- McCarthy, J. (2007). *What is artificial intelligence?* Stanford University. <https://jmc.stanford.edu/articles/whatisai/whatisai.pdf>
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial intelligence: A modern approach* (4th ed.). Pearson.
- Selwyn, N. (2019). *Should robots replace teachers? AI and the future of education*. Polity Press.
- Sihaloho, F. A. S., & Napitupulu, Z. (2024). Use of Artificial Intelligence in education in Indonesia: Literature review. *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000386693>
- Zulheri, I., Syahputra, M., & Munzir. (2024). *Artificial intelligence and education in Indonesia*. Bandar Publishing.